

## Penerapan Fungsi Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Era Gen Z

**Nurul Azizah**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

[azizah69679@gmail.com](mailto:azizah69679@gmail.com)

**Askari Zakariah**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

[askari@usimar.ac.id](mailto:askari@usimar.ac.id)

**Novita**

Pondok Pesantren Mahasiswi Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

[novitaovhy@gmail.com](mailto:novitaovhy@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is to find out about the contribution of educational psychology to curriculum development, as well as its contribution to student development. The research method used in this research is a descriptive literature study. In the Gen Z education era, students' interest in learning is the main focus in implementing classroom management functions. Several internal and external factors influence this interest in learning. Internal factors include curriculum, teaching methods, technology, and the quality of teacher-student relationships, while external factors include the influence of social media, family pressure, and the surrounding environment. Gen Z students are more responsive to flexible and interactive learning, with an emphasis on appropriate modern technology. A curriculum that gives students freedom to study topics of interest or adjust study time to their activities is very important. The use of variations in teaching methods, such as varied presentations and using multimedia, can maintain students' interest in learning. Even though technology provides access to broad information and interactive learning, excessive use can disrupt the learning process, so it needs to be managed in a balanced manner. Positive relationships between teachers and students are a key factor in increasing interest in learning, enabling appropriate and interesting learning arrangements. Social media can be a major distraction and its wise use is necessary to maintain student focus. Pressure from the family can also influence students' interest in learning, so a supportive environment must be created by the teacher. A deep understanding of students' surroundings allows teachers to design classroom management strategies that are more relevant and interesting, involving collaboration between schools, families and communities.*

**Keywords:** *Classroom Management, Student Interest in Learning, and Gen Z.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang kontribusi psikologi pendidikan terhadap pengembangan kurikulum, serta kontribusi terhadap perkembangan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka yang bersifat deskriptif. Dalam era pendidikan Gen Z, minat belajar siswa menjadi fokus utama dalam penerapan fungsi manajemen pengelolaan kelas. Beberapa faktor internal dan eksternal memengaruhi minat belajar ini. Faktor internal mencakup kurikulum, metode pengajaran, teknologi, dan kualitas hubungan antara guru-siswa, sementara faktor eksternal meliputi pengaruh media sosial, tekanan keluarga, dan lingkungan sekitar. Siswa Gen Z lebih responsif terhadap pembelajaran yang fleksibel dan interaktif, dengan penekanan pada teknologi modern yang tepat. Kurikulum yang memberikan kebebasan pada siswa dalam mempelajari topik yang diminati atau menyesuaikan waktu belajar dengan kegiatan mereka sangat penting. Penggunaan variasi dalam metode pengajaran, seperti presentasi yang beragam dan menggunakan multimedia, dapat mempertahankan minat belajar siswa. Meskipun teknologi memberikan akses informasi yang luas dan pembelajaran interaktif, penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu proses pembelajaran, sehingga perlu dikelola dengan seimbang. Hubungan positif antara guru dan siswa merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar, memungkinkan penyusunan pembelajaran yang sesuai dan menarik. Media sosial dapat menjadi gangguan utama dan penggunaannya yang bijak diperlukan untuk mempertahankan fokus siswa. Tekanan dari keluarga juga dapat memengaruhi minat belajar siswa, sehingga lingkungan yang mendukung harus diciptakan oleh guru. Pemahaman mendalam terhadap lingkungan sekitar siswa memungkinkan guru untuk merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih relevan dan menarik, dengan melibatkan kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas.

**Kata Kunci:** Manajemen Pengelolaan Kelas, Minat Belajar Siswa, dan Gen Z.

## **PENDAHULUAN**

Manajemen merupakan suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya.<sup>1</sup> Pengelolaan kelas adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengaturan kelas di mana pembelajaran berlangsung. Misalnya, pengadaan ventilasi, penataan tempat duduk siswa, penyediaan alat peraga pembelajaran, dan sebagainya, Secara khusus di Indonesia dalam hal pendidikan masih menghadapi banyak persoalan dan kesenjangan dalam berbagai aspek diantaranya manajemen pengelolaan kelas terutama di era generasi Z.<sup>2</sup>

Generasi Z yang lahir tahun 1997-2013 ini dianggap sebagai generasi yang cenderung individualis, tidak fokus terhadap satu hal, kurang menghargai proses, dan memiliki emosi yang cenderung labil. Fasilitas dan kemudahan yang sudah dirasakan gen Z sejak dini tanpa harus memeras tenaga dan otak generasi ini mendapatkan julukan pemalas dan bertindak sesuka hati. Maka berangkat dari masalah tersebut yang masih sering terjadi di wilayah Indonesia sehingga peneliti merumuskan judul ini selain itu juga karena permasalahan ini masih ramai diperbincangkan, Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan fungsi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa terutama di era Z ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka yang bersifat deskriptif. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi mengenai penerapan fungsi pengelolaan kelas dan meningkatkan minat belajar siswa di era Generasi Z. Melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung sebanyak 30-50 referensi dalam proses penulisan penelitian ini.

Langkah-langkah metode penelitian studi pustaka: 1). Mencari jenis pustaka yang dibutuhkan, 2). Membaca jenis pustaka yang ditentukan, 3). Menyajikan hasil studi kepustakaan, 4). Menyimpulkan Hasil studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan

---

<sup>1</sup> M. Zaki Kamil *Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* Hlm 22

<sup>2</sup> Ahmad al yakin, *Manajemen Kelas Di Era Industri 4.0* Hlm 12

penulis dalam penelitian ini adalah teknik analisis fishbone atau analisis tulang ikan. Teknik analisis tulang ikan ialah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis penyebab dari suatu masalah atau kondisi, metode ini sering kali disebut sebagai metode sebab-akibat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan fungsi manajemen pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa di era gen z ini, untuk menerapkannya yang menjadi permasalahan utamanya ialah minat belajar siswa di era gen z. Yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu 1.) Kurikulum, 2.) Metode Pengajaran, 3.) Teknologi, 4.) Kualitas hubungan antara guru-siswa, Adapun faktor eksternalnya yaitu 1.) Pengaruh media sosial, 2.) Tekanan Keluarga, 3.) Lingkungan Sekitar.

Siswa generasi z cenderung lebih tertarik pada materi yang berkaitan dengan realitas mereka seperti teknologi, inovasi, atau isu-isu sosial terkini yang relevan. Gen z lebih responsif pada pembelajaran yang fleksibilitas dan interaktif dengan metode pembelajaran yang memasukkan teknologi modern yang tepat dan inovatif dapat meningkatkan minat belajar siswa serta dapat mempertahankan minat belajar mereka. Kurikulum yang baik bagi gen z ialah kurikulum yang dapat memberikan kebebasan dalam mempelajari topik yang diminati siswa atau menyesuaikan waktu belajar dengan kegiatan siswa.

Variasi dalam metode pengajaran juga penting sebab siswa gen z yang lebih responsif terhadap variasi dalam presentasi materi, diskusi kelompok, proyek berbasis kolaborasi, atau penggunaan multimedia dalam pembelajaran. Metode-metode seperti seperti ini dapat meningkatkan minat mereka karena memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menarik. Jika metode pengajaran tidak sesuai dengan gaya belajar siswa gen z minat belajar mereka akan menurun oleh karenanya penting untuk mempertimbangkan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik gen z agar dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam proses pembelajaran.

Gen z sebagai anak-anak yang tumbuh di era digital, teknologi bukan hanya alat bantu melainkan menjadi bagian internal dalam kehidupan sehari-hari mereka. Teknologi memiliki beberapa dampak dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya: 1.) Akses informasi yang luas, 2.) Pembelajaran yang interaktif dan visual, 3.) Penggunaan alat bantu pembelajaran. Namun karena terlalu banyaknya akses dalam penggunaan teknologi dapat menimbulkan gangguan pengendalian yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran

oleh karenanya penerapan teknologi dalam pengelolaan kelas haruslah seimbang guna memelihara minat belajar siswa yang akan menjadi kunci keberhasilan.

Siswa Generasi Z cenderung lebih menyukai guru yang bisa terhubung secara emosional dan memahami kebutuhan mereka, guru yang memiliki hubungan baik dengan siswa dapat lebih baik dalam meningkatkan minat belajar siswa ini memungkinkan guru untuk menyusun pembelajaran yang lebih sesuai dengan dan menarik bagi siswa generasi z. Hubungan yang positif dapat membantu siswa dalam membangun rasa percaya diri siswa merasa lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat dan aktif dalam kelas jika mereka merasa diterima dan didukung oleh guru. Maka penting bagi guru untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa hal ini dapat dilakukan dengan mendengarkan, memahami, mengakomodasi gaya belajar siswa sehingga minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui koneksi antara guru dan siswa.

Media sosial bisa menjadi gangguan utama yang dapat mengganggu fokus siswa dalam belajar dan juga banyaknya informasi-informasi yang tidak valid di media sosial dapat mempengaruhi keakuratan informasi yang diterima oleh siswa. Banyaknya waktu yang dihabiskan di media sosial dapat mengurangi keterlibatan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Memanfaatkan media sosial secara bijak dan terkendali dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Penting dalam menerapkan fungsi pengelolaan kelas untuk memahami dampak tekanan keluarga agar guru dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi siswa. Jika siswa merasa tidak mampu dalam memenuhi harapan keluarga, hal ini dapat menurunkan motivasi mereka dan akhirnya mempengaruhi minat belajar. Upaya untuk mengurangi tekanan ini dan memberikan ruang bagi kepentingan dan eksplorasi siswa juga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa.

Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor lingkungan sekitar ini penting dalam merancang strategi pengelolaan kelas yang mempertimbangkan lingkungan siswa generasi z. Guru sebagai pengelola kelas dapat mencoba memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan komunitas dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan minat belajar siswa.

## KESIMPULAN

Minat belajar siswa di era Gen Z dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut termasuk kurikulum, metode pengajaran, teknologi, hubungan antara guru-siswa, pengaruh media sosial, tekanan keluarga, dan lingkungan sekitar. Siswa generasi Z cenderung tertarik pada materi yang relevan dengan realitas mereka seperti teknologi, inovasi, dan isu-isu sosial terkini. Untuk meningkatkan minat belajar mereka, diperlukan manajemen kelas yang memperhatikan beberapa hal: 1.) Fleksibilitas dalam Kurikulum, 2.) Metode Pengajaran, 3.) Teknologi, 4.) Hubungan Guru-Siswa yang Positif, 5.) Media Sosial, 6.) Pemahaman atas Tekanan Keluarga dan Lingkungan Sekitar. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, penerapan fungsi manajemen pengelolaan kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa Gen Z, memastikan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan terkoneksi dengan kebutuhan serta realitas mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asbar AM. (2018) Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam J Ilm Keagamaan dan Kemasyarakatan.*;12(1):89.
- Budiya B, Al Anshori T. (2022) Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto). *Ilmuna J Stud Pendidik Agama Islam.*;4(1):1–11.
- Faruqi D. (2018) Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Melalui Pengelolaan Kelas. *J Eval.*;2(1):294.
- Hastini LY, Fahmi R, Lukito H. (2020) Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *J Manaj Inform.*;10(1):12–28.
- Isnanto I, Pomalingo S, Harun MN. (2020) Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *J Pendidik Glas.*;4(1):7.
- Pujiono A. (2021) Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache J Christ Educ.*;2(1):1.
- Pipit Fitriyani. (2019) Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z. *Knappptma Ke-7*Ramdhani F, Husaini RR. (2021) Pembuatan Rumah Singgah Sebagai Bentuk Peningkatan Minat Belajar Generasi Z. *J Pengabd Masy Multidisiplin.*;4(2):139–45.
- Salmiah M, Rusman aA, Abidin Z. (2021) Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen. *ITQAN J Ilmu-Ilmu Kependidikan.*;13(1):41–60.

- Septian N, Wibisono A. (2021) Review Faktor Pembentuk Perilaku Belajar Siswa Generasi Z Dalam Ruang Kelas. *Res Dev J Educ.*;7(2):316.
- Umi ZMFM. (2021) Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *J An-Nur Kaji Pendidik dan Ilmu Keislam.*;7(2):2013–5.
- Wati ARZ, Trihantoyo S. (2020) Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *J Din Manaj Pendidik.*;5(1):46.
- Wijaya A. (2021) Pengaruh Millenialitas Terhadap Persepsi Peserta Didik Tentang Management Kelas dan Metode Pembelajaran Guru (Studi Kasus di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta). *Al-Tarbawi Al-Haditsah J Pendidik Islam.*;6(2):48.
- Wijaya A, (2022) Fathurrohman R, Roudhotusyarifah I, Ibrahim I. Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas Pada Generasi Milenial. *J Pendidik (Teori dan Prakt.*;6(2):94–101.
- Yantoro Y. (2020) Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *J Muara Pendidik.*;5(1):586–92.
- Yumnah S. (2018) Strategi dan Pendekatan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran. *PANCAWAHANA J Stud Islam.*;13(1):18–26.